

**PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA *THE THINK PUZZLE* UNTUK
PEMBELAJARAN MENULIS BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI SD
NEGERI 1 KUPANG RAYA**

Hajjah Zulianti¹, Eva Nirchurifiani²
¹STKIP PGRI Bandar Lampung
¹hazaulie@gmail.com, ²churifiani@gmail.com

Abstrak: Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam belajar keterampilan menulis pada level sekolah dasar yaitu teknik *the think puzzle*. Media tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencocokkan kalimat dengan gambar yang telah disediakan. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah para guru bidang studi bahasa Inggris SDN 1 Kupang Raya. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2018 dan bertempat di SDN 1 Kupang Raya yang diikuti oleh 20 orang peserta meliputi 17 siswa dan 3 guru SD N 1 Kupang Raya. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan tentang media pembelajaran menulis bahasa Inggris *the think puzzle* yang berupa penjelasan dan cara penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, para guru juga mendapatkan kesempatan untuk menggunakan media *the think puzzle* secara real dipandu oleh para tim pengabdian dengan melibatkan 17 siswa dalam kegiatan praktik tersebut.

Kata Kunci: *the think puzzle*, menulis

Abstract: *One of the learning media that can be used in learning writing skills at the elementary school level is the think puzzle technique. The media provides opportunities for students to match sentences with the images provided. The target of the implementation of this community service activity is the teachers of English language study at SDN 1 Kupang Raya. This dedication activity was carried out on October 8, 2018 and took place at SDN 1 Kupang Raya which was attended by 20 participants including 17 students and 3 teachers at SD N 1 Kupang Raya. From the results of the evaluation, obtained the results and benefits of this community service include giving knowledge about learning media to write English in the think puzzle in the form of explanations and how to use these media in learning activities. In addition, the teachers also had the opportunity to use the think puzzle media in a real manner guided by the service team by involving 17 students in the practical activities.*

Keywords: *The think puzzle, writing*

PENDAHULUAN

SD Negeri Kupang Raya merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Ikan Baung Kupang Raya, Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung Prov. Lampung,

Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa sekolah dasar adalah bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris ditingkat sekolah dasar pada umumnya diawali dengan memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris hingga pada tahap pengenalan frasa,

klausa dan struktur kalimat. Pengenalan kosa kata bahasa Inggris dan bentuk-bentuk kalimatnya pada sekolah dasar dapat membantu siswa dalam memahami bahasa Inggris sebelum mereka mempelajari bahasa tersebut secara mendalam pada tingkat sekolah menengah pertama hingga tingkat universitas.

Salah satu keterampilan bahasa Inggris yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah aksi pikiran. Menulis bukanlah merupakan buatan dalam dunia intelektual, tapi lebih dari itu, menulis merupakan proses mencipta makna dan salahsatu metode paling efektif untuk memonitor pikiran kita sendiri. Menulis pada tingkat sekolah dasar dapat memperkenalkan siswa lebih dini terkait dengan kosa kata dan struktur kalimat bahasa Inggris. Dalam proses belajar bahasa Inggris di SD Negeri Kupang raya ini khususnya belajar menulis, siswa biasanya diajarkan kosa kata bahasa Inggris berikut dengan artinya dan membaca kalimat-kalimat bahasa Inggris untuk mengenalkan strukturnya secara tidak langsung.

Sebagian besar siswa masih menganggap belajar bahasa Inggris merupakan kegiatan yang kurang diminati karena beberapa faktor. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu situasi di dalam kelas belajar. Seorang guru harus sedemikian rupa membuat kelas belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu juga guru dituntut untuk bisa mengkondisikan kelas apabila siswa kurang memiliki motivasi atau minat dalam belajar bahasa Inggris. Faktor kedua yaitu fasilitas dan kelengkapan media dalam kelas belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu ataupun memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Penggunaan media yang menarik akan membuat siswa lebih aktif di dalam kelas dan dapat mengurangi kebosanan. Hamdani (2011: 186)

berpendapat bahwa media mempunyai kegunaan, yaitu (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalis, (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra (3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, (4) Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Faktor ketiga, penggunaan teknik yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya menulis bahasa Inggris. Selain itu, teknik yang bervariasi juga dapat mengurangi kejenuhan di dalam kelas belajar.

Berdasarkan analisis di atas, guru sebagai fasilitator disarankan untuk dapat menggunakan teknik dan media pembelajaran yang tepat khususnya dalam mengajar keterampilan menulis dalam bahasa Inggris. Guru-guru di SD N 1 Kupang Raya mengakui masih mengalami kesulitan untuk menemukan media yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris khususnya menulis. Para guru hanya menggunakan beberapa media saja dan masih terbelang media konvensional untuk dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar menulis bahasa Inggris. Menurut Hernawan (2007: 22) terdapat tiga jenis media pembelajaran yaitu (1) media visual; (2) media audio; dan (3) media audio-visual. Selain itu, Sudjana & Rivai (2011: 4) menyebutkan kriteria dalam memilih media pengajaran, yaitu (1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. (3) Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. (4) Keterampilan guru

dalam menggunakannya; artinya apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. (5) Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung. (6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dalam hal ini, tim pengabdian memperkenalkan salah satu media pembelajaran menulis bahasa Inggris yang termasuk pada jenis media visual yaitu *The Think Puzzle*. Media tersebut hampir sama dengan media *puzzle* pada umumnya. Namun hal yang membedakan media *The Think Puzzle* dengan *puzzle* lainnya adalah *The Think Puzzle* merupakan *puzzle* yang berupa deskripsi kata atau kalimat yang berhubungan dengan gambar – gambar suatu alat atau benda. Media *the think puzzle* merupakan deskripsi kalimat-kalimat yang berhubungan dengan gambar-gambar benda untuk dijodohkan. Pada akhirnya setiap deskripsi kalimat akan berjodoh pada gambar yang telah disediakan secara acak.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Dibutuhkan media pembelajaran membaca bahasa Inggris yang inovatif.
2. Konsep pembelajaran menulis bahasa Inggris melalui media yang bervariasi masih dianggap kurang sehingga guru bahasa Inggris perlu mendapat penyuluhan dan pelatihan termasuk pembimbingan dan implementasinya.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Penggunaan Media *The Think Puzzle* untuk Pembelajaran Menulis bagi Guru-Guru di SD Negeri 1 Kupang Raya, teluk Betung Utara dilaksanakan pada hari Senin 8 Oktober 2018 bertempat di SD Negeri 1 Kupang Raya. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 7 jam di mulai pukul 08.00 hingga 15.00 yang diikuti sebanyak 20 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Media pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait dengan media pembelajaran menulis bahasa Inggris sekaligus mereka dapat mempraktekan penggunaan media *the think puzzle* dalam kelas belajar.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi media *the think puzzle* untuk pembelajaran menulis bahasa Inggris.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan media *the think puzzle*.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SD Negeri 1 Kupang Raya terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Ibu kepala SD Negeri

- 1 Kupang Raya atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 8 Oktober 2018.
7. Tanggal 5 Oktober 2018 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pada tanggal 8 Oktober 2018, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:
2. Peserta menempati ruangan
3. Pembukaan pelatihan oleh Guru bidang studi bahasa Inggris SD Negeri 1 Kupang Raya dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Penyampaian materi oleh pemateri pengabdian masyarakat dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Intan Aulia dan Anisa Eka sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini.
5. Metode yang digunakan berupa pelatihan penggunaan media the think puzzle. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan media pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya.
6. Penyampaian materi dan latihan penerapan penggunaan media the think puzzle dilaksanakan di ruang kelas IV dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan penggunaan media the think puzzle.
7. Praktik penerapan media the think puzzle yang diikuti oleh 17 siswa SD N 1 Kupang Raya dan 3 guru SD N 1 Kupang Raya.

8. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru bidang studi bahasa Inggris di SD Negeri 1 Kupang Raya tentang media *The Think Puzzle*. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan media *The Think Puzzle* dalam kelas latihan sesuai dengan cara penggunaan media tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan media yang bervariasi dalam mengajar bahasa Inggris khususnya dalam mengajar keterampilan menulis.
2. Sebanyak 17 siswa SD N 1 Mataram yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan media *The Think Puzzle*. Dalam praktik ini siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar menulis bahasa Inggris.

Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, tim pengabdian dapat melihat bahwa penggunaan media *The Think Puzzle* dapat meningkatkan antusias siswa-siswa SD N 1 Kupang Raya dalam belajar menulis bahasa Inggris. Hal tersebut terlihat juga pada saat para guru merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Terlibatnya pengurus, guru, dan siswa dalam kegiatan ini dapat memperlihatkan antusias mereka dalam kegiatan ini. Harapannya yaitu bagi guru SD N 1 Kupang Raya khususnya para guru bidang studi bahasa Inggris dapat mengembangkan lebih banyak mengenai media pembelajaran bahasa Inggris dengan

tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan media *The Think Puzzle* dan para guru dapat menggunakan media tersebut dengan cara yang sesuai dalam kelas latihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru bidang studi bahasa Inggris sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai media pembelajaran menulis bahasa Inggris yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SD N 1 Kupang Raya, diantaranya:

1. Teori tentang media pembelajaran menulis bahasa Inggris *The Think Puzzle* untuk SD N 1 Kupang Raya.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru bidang studi bahasa Inggris tentang media *The Think Puzzle* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Inggris.
3. Pengalaman baru bagi guru bidang studi bahasa Inggris tentang penggunaan media *The Think Puzzle* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Inggris.

Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan SD N 1 Kupang Raya khususnya dalam

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Inggris.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan ini.
2. mengadakan pelatihan tentang media pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien untuk guru bahasa Inggris.
3. mengadakan pelatihan tentang media pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris ataupun pada jenis keterampilan lainnya dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, H. (2007). *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung: CV Citra Praya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2004). *Character Matters: How To Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity And Other Essential Virtues*. New York: Rockefeller Centre.

